

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Setting Penelitian**

MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah yang terletak di Komplek Mawar Jalan Kaca Piring VII Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin jumlah ruang belajar sebanyak 6 kelas dengan jumlah guru 8 orang. Sementara jumlah murid sebanyak 75 orang.

MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah memiliki NSS 112637103045 dan sarana prasarana yaitu ruang perpustakaan, ruang UKS. MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah hingga sekarang ini mempunyai 6 (enam) buah lokal belajar, 1 buah kantor, dan perpustakaan dan mushala.

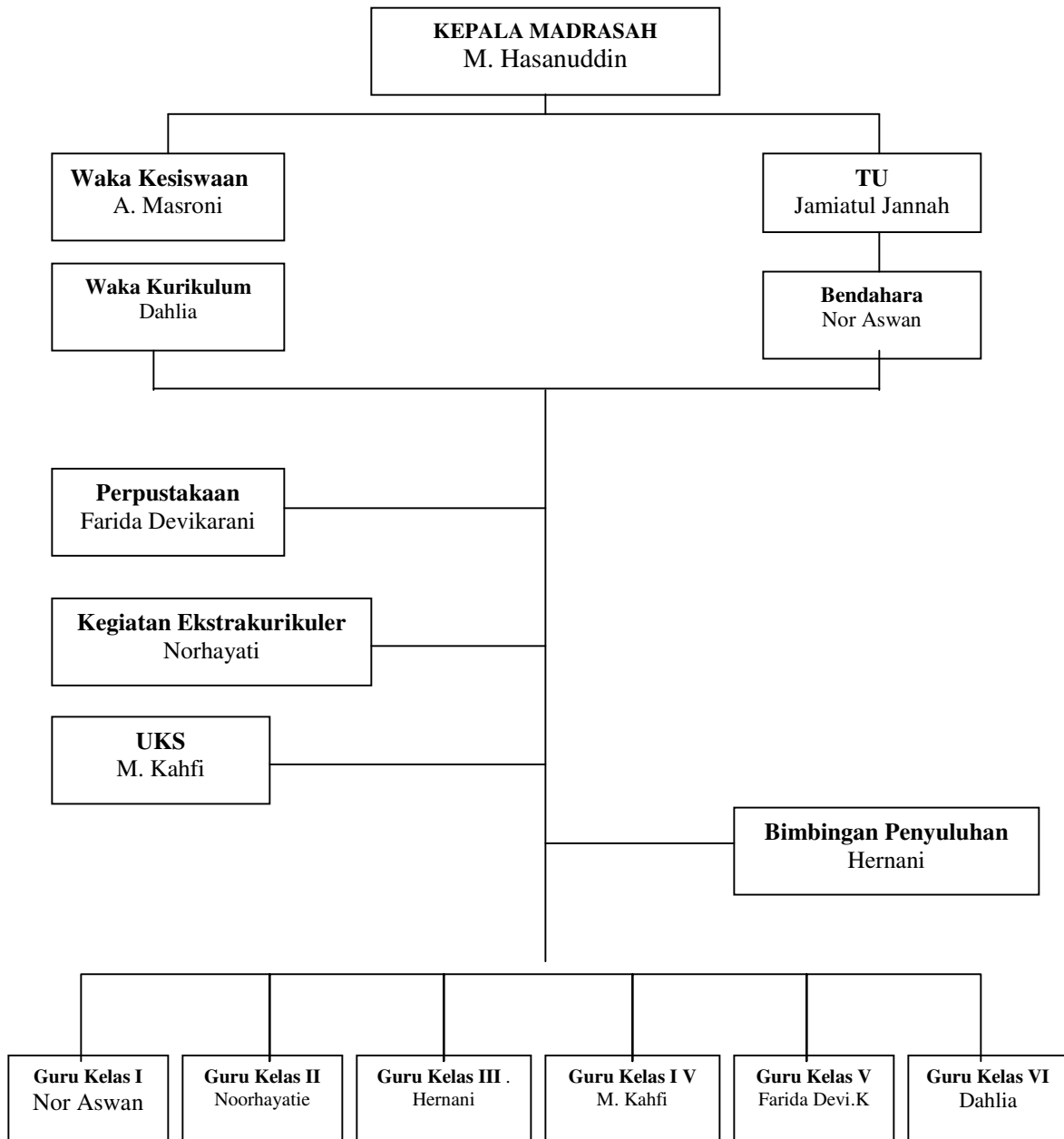
Keadaan siswa pada MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah tahun pelajaran 2008/2009 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Siswa MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	8	6	14
2.	Kelas II	10	3	13
3.	Kelas III	6	6	12
4.	Kelas IV	7	8	15
5.	Kelas V	5	7	12
6.	Kelas VI	4	5	9
Jumlah		40	35	75

*Sumber : MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah*

MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah menyusun struktur organisasi kerja sebagai berikut :



Sumber : MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah

Tabel 4.2 Keadaan Guru di MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah tahun pelajaran 2008/2009

No	Nama Guru	Gol	Pendidikan	Tugas Mengajar
1	M. Hasanuddin.S.PdI	-	S1/Tarviah IAIN/1998	Kepala Madrasah/Bahasa Arab
2	A. Masroni	-	MAN/1998	Guru Olah Raga, Quran Hadist, Mulok
3	Dahlia	-	S1/BK FKIP Uniska/2009	Guru Kelas VI, Bhs. Indonesia dan Matematika
4	Nor Aswana	-	S 1/Hukum Unlam/2002	Guru Kelas I, PKn
5	Farida Devikarani	-	S1/Syariah UII/1998	Guru Kelas V, Sejarah Kebudayaan Islam, KTK, Aqidah Akhlak
6	M. Kahfi	-	S1/IPS STIKIP/2005	Guru Kelas IV, Matematika dan IPA
7	Hernani	III/c	D.II/Tarbiyah IAIN/1995	Guru Kelas III, Fiqih
8	Noorhayatie	-	D.II/Tarbiyah IAIN/2000	Guru Kelas II

*Sumber : MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah*

## **B. Tindakan Kelas Siklus I**

### **1. Persiapan**

Persiapan penelitian ini meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran beserta Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan materi pokok rukun

mandi haid di kelas VI MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah menggunakan model peraga

Kemudian menyusun tes untuk pelaksanaan pre tes dan post tes beserta kunci jawaban dan kriteria penilaiannya. Kemudian menyiapkan format observasi pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa.

Penelitian ini terdiri atas 2 siklus dengan 3 kali pertemuan yaitu siklus I terdiri atas pertemuan pertama dan pertemuan kedua selanjutnya siklus II terdiri atas pertemuan ketiga. Kegiatan pembelajaran siklus I mempelajari tentang pengertian mandi haid dan keutamaan mandi haid dengan menyampaikan Surah Al Baqarah 222 tentang haidh serta beberapa kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang wanita di waktu haidh. Kemudian siswa mempraktikkan rukun mandi haid melalui model peraga. Sedangkan pada siklus II membahas perbaikan pembelajaran siklus I untuk 1 kali pertemuan dengan materi mempraktikkan ketentuan mandi haid melalui model peragaan secara bebasangan (seorang siswa menjelaskan tahapan-tahapan mandi haid, siswa lain mempraktikkan melalui model peraga)

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini berupa data tes hasil belajar siswa, data hasil observasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) oleh guru, dan hasil observasi aktivitas siswa melakukan demonstrasi rukun mandi haid melalui model peragaan.

## **2. Perencanaan**

Pada tahapan perencanaan tindakan kelas ini disusun beberapa persisipan sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi pokok 'rukun mandi haid' pada siswa kelas VI MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah
- b. Membuat lembar kerja siswa
- c. Membuat instrumen yang digunakan dalam pengamatan proses pembelajaran
- d. Menyiapkan model berupa tiruan tubuh manusia (boneka) sebagai sarana praktik rukun mandi haid di depan kelas
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

## **3. Pelaksanaan**

### **a. Pembelajaran Guru**

Dari hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menjelaskan bahan ajar tentang pengertian mandi haid dan keutamaan mandi haid dengan menyampaikan Surah Al Baqarah 222. Berikutnya guru menggunakan model peragaan untuk mendemosntrasikan rukun mandi haid secara individu dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Langkah pertama, guru membacakan lafal niat mandi haid dan diikuti siswa secara fasih

- 2) Langkah kedua, melalui model peragaan guru mendemonstrasikan dengan mengalirkan air keseluruh tubuh.
- 3) Langkah ketiga, guru memulai dengan mengucapkan lafal .bismillahi pada permulaan mandi
- 4) Langkah keempat, guru mendemonstrasikan gerakan berwudhu sebelum mandi haid secara berurutan di depan kelas sementara siswa menyimak uraian dari peragaan guru tersebut..
- 5) Langkah kelima, guru mendemonstrasikan cara menggosok-gosok seluruh badan dengan tangan.

Pada akhir penjelasan guru, selanjutnya siswa ditugaskan secara berkelompok mempraktikkan ketentuan mandi haid melalui model peragaan di depan kelas, kelompok lain memberi tanggapan. Guru memberi penguatan terhadap kegiatan kelompok

Berdasarkan hasil pengamatan observer secara kolaborasi dari teman sejawat terhadap tahapan-tahapan mengajar di kelas dengan hasil dapat disajikan pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3 Hasil observasi aktivitas guru mempraktikkan rukun mandi haid melalui model peragaan pada pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
1	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	-	3
	b. Menyiapkan media belajar	√	-	2
	c. Melaksanakan pre tes	√	-	2
2	Pelaksanaan			

	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan awal siswa	√	-	2
	- Memotivasi siswa	√	-	3
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	2
	b. Kegiatan Inti			
	- Menjelaskan kompetensi dasar tentang rukun mandi haid	√	-	3
	- Mendemonstrasikan gerakan dan bacaan mandi haid melalui model peraga	√	-	4
	- membimbing demonstrasi gerakan mandi haid melalui model peraga	√	-	3
	- memberi penguatan siswa yang berhasil	√	-	3
	- menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	√	-	3
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√	-	2
	- Melaksanakan post tes	√	-	2
	- Memberikan tugas	√	-	3
	Jumlah			37
	Rata-rata			2,6
	Kategori			cukup baik

*Keterangan :*

1. Kurang baik ( 0 - 1,0)
2. Cukup Baik ( 1,1 – 2,9)
3. Baik ( 3,0 – 3,9)
4. Amat Baik ( 4,0 – ke atas)

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa tahapan-tahapan mengajar melalui model peraga tentang rukun mandi haid dalam pertemuan 1 siklus I ini belum efektif karena nilai rata-ratanya adalah 2,6 kualifikasi cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap demonstrasi yang dilakukan siswa mempraktikkan gerakan dan bacaan mandi haid melalui model peraga, namun sebagian kecil siswa masih

malu-malu sehingga pemahaman yang diperoleh kurang baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa gerakan dan bacaan rukun mandi haid yang didemonstrasikan guru melalui model peraga dan diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru mempraktikkan berulang-ulang satu gerakan sampai dipahami tata cara serta urutan yang benar. Selain itu, sebagian kecil siswa lainnya ada yang belum fasih membaca bacaan rukun mandi sehingga ditugaskan untuk mencatat dan menghafalnya. Berdasarkan temuan pada pertemuan 1 ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar, khususnya kegiatan inti membimbing siswa dalam gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga yang masih memperoleh skor 3 agar ditingkatkan.

Berdasarkan rekomendasi hasil tindakan kelas siklus I pertemuan 1 tersebut, maka dilaksanakan tindakan kelas pertemuan 2 dengan mendemonstrasikan gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga. Berikutnya guru menugaskan siswa mempraktikkan ketentuan mandi haid melalui model peragaan secara individu :

Langkah pertama, memulai dengan mengucapkan bismillah

Langkah kedua, membaca lafal niat dengan fasih

Langkah ketiga, berwudhu sebelum mandi haid

Langkah keempat, mengalirkan air keseluruh tubuh

Langkah kelima, menggosok-gosok seluruh badan dengan tangan



Pada akhir kegiatan dilakukan tanya jawab setelah melakukan praktik mandi haid melalui model peragaan dengan dibimbing guru. Guru memberi penguatan terhadap kegiatan kelompok

Berdasarkan rekoemndasi pertemuan 1, maka dilaksanakan tindakan kelas pertemuan 2 untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Setelah dilaksanakan tindakan kelas pertemuan 2, maka dapat diuraikan hasil pengamatan observer secara kolaborasi terhadap proses pembelajaran guru tentang rukun mandi haid melalui model peragaan metode demonstrasi pada pertemuan 2 siklus I ini dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas guru mempraktikkan gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peragaan pada pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor Pertemuan 2
		Ya	Tidak	
1	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	-	4
	b. Menyiapkan media belajar	√	-	4
	c. Melaksanakan pre tes	√	-	3
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan awal siswa	√	-	3
	- Memotivasi siswa	√	-	4
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	3
	b. Kegiatan Inti			
	- Menjelaskan kompetensi dasar tentang rukun mandi haid	√	-	4
	- Mendemonstrasikan gerakan dan bacaan mandi haid melalui model peraga	√	-	4
	- membimbing demonstrasi gerakan mandi haid melalui model peraga	√	-	4
	- memberi penguatan siswa yang berhasil	√	-	4

	- menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	√	-	4
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√	-	3
	- Melaksanakan post tes	√	-	3
	- Memberikan tugas	√	-	3
	Jumlah			50
	Rata-rata			3,6
	Kategori			baik

*Keterangan :*

1. Kurang baik ( 0 - 1,0)
2. Cukup Baik ( 1,1 – 2,9)
3. Baik ( 3,0 – 3,9)
4. Amat Baik ( 4,0 – ke atas)

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar melalui model peragaan secara individu terhadap gerakan dan bacaan rukun mandi haid dalam pertemuan 2 siklus I ini, khususnya tahapan kegiatan inti dengan skor 4 kualifikasi amat baik.

Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap demonstrasi yang dilakukan siswa secara individu di depan kelas terhadap cara melaksanakan gerakan dan bacaan rukun mandi haid walaupun ada beberapa siswa masih tertukar urutan sebenarnya.. Begitu pula siswa yang belum hafal bacaan mandi haid setelah diberikan tugas secara terbimbing terlihat siswa mampu sekalipun belum begitu fasih melafalkannya..

Dari kegiatan guru dan siswa mempraktikkan gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,6 kualifikasi baik sehingga dapat dinyatakan

tujuan pembelajaran agar siswa dapat mampu melaksanakan gerakan dan bacaan rukun mandi haid masih perlu peningkatan pada siklus berikutnya.

Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar ditingkatkan, diantaranya peragaan rukun mandi haid secara individu yang masih belum sempurna dilakukan siswa.

#### **b. Aktivitas Siswa**

Hasil observasi terstruktur kegiatan siswa melakukan demonstrasi gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga pada saat kegiatan belajar mengajar pada siklus I disajikan pada tabel 4.2 berikut

Tabel 4.5 Observasi terstruktur kegiatan siswa melakukan peragaan mandi haid melalui model peraga

Variabel yang diukur	Indikator	F	%
Praktik rukun mandi haid melalui model peraga	Menyebutkan urutan pelaksanaan rukun mandi haid	5	55,56
	Mempraktikkan gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga	4	44,44
	Menjelaskan urutan rukun mandi haid pada saat melakukan peragaan model	4	44,44
Rata-rata		4	44,44

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa 5 anak (55,56%) mampu menyebutkan urutan pelaksanaan rukun mandi haid secara benar. Kemudian 4 anak (44,44%) telah mempraktikkan gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga. Berikutnya 4 anak (44,44%) mampu menjelaskan urutan rukun mandi haid pada saat melakukan peragaan model

Secara keseluruhan rata-rata skor yang diperoleh dalam aktivitas peragaan terhadap materi rukun mandi haid ini adalah 55,56% atau 5 anak dari 9 anak saja yang mampu tuntas. Hasil ini menghendaki adanya perbaikan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Untuk itu direkomendasikan pada tindakan kelas berikutnya agar aktivitas siswa melakukan praktik rukun mandi haid melalui model peragaan lebih baik lagi, khususnya pada tahapan-tahapan yang sudah dijelaskan guru.

Siswa yang masih malu-malu dalam kegiatan ini diberikan bimbingan oleh guru agar memperbaiki perilaku tersebut pada tindakan kelas berikutnya, begitu pula siswa yang masih belum fasih benar dalam melafalkan bacaan mandi haid ditugaskan kembali untuk menghafalnya.

### **c. Hasil Tes Belajar**

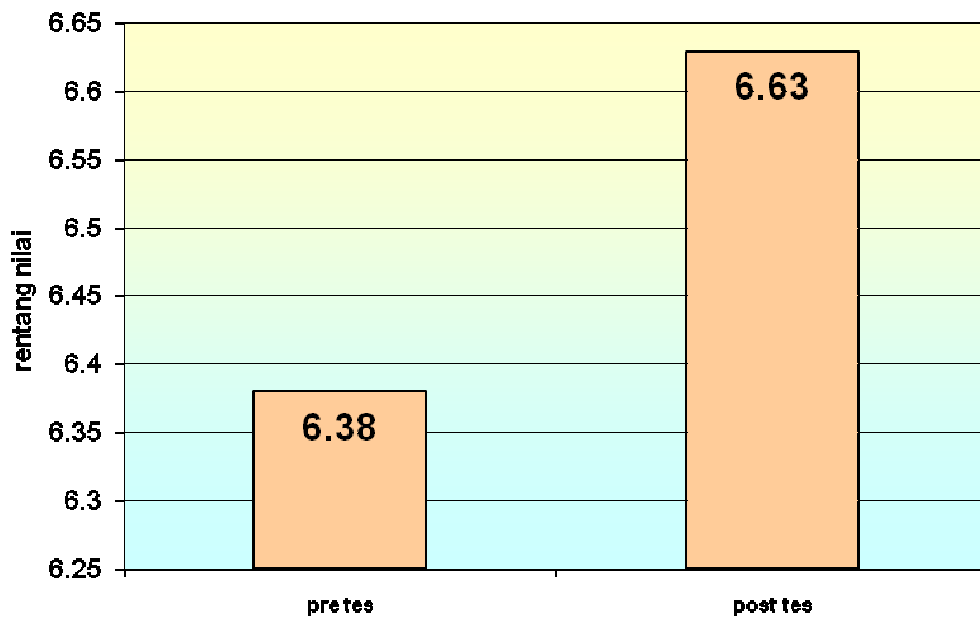
Data hasil belajar siklus I berupa nilai pretest dan post test pada pembelajaran tentang gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga disajikan pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.6 Nilai pretest dan post test siklus I pada pembelajaran gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga.

NO	Nama Siswa	Siklus I			
		Pre Test	Ketuntasan	Post Test	Ketuntasan
1	Achmad Adam	6	TT	7	T
2	Arbain	6	TT	6	TT
3	Fitriani	7	T	7	T
4	Herlia Saputri	7	T	7	T
5	Mariatul Kiptiah	6	TT	6	TT
6	Mawaddah	6	TT	7	T
7	Rahmatullah	6	TT	7	T
8	Riyan Hidayat	6	TT	6	TT
9	Rika Rahman	6	TT	6	TT
Jumlah Nilai		56		59	-
Rata-rata		6,38	TT	6,63	TT
Presentasi Tuntas		2	22,22%	5	55,56%

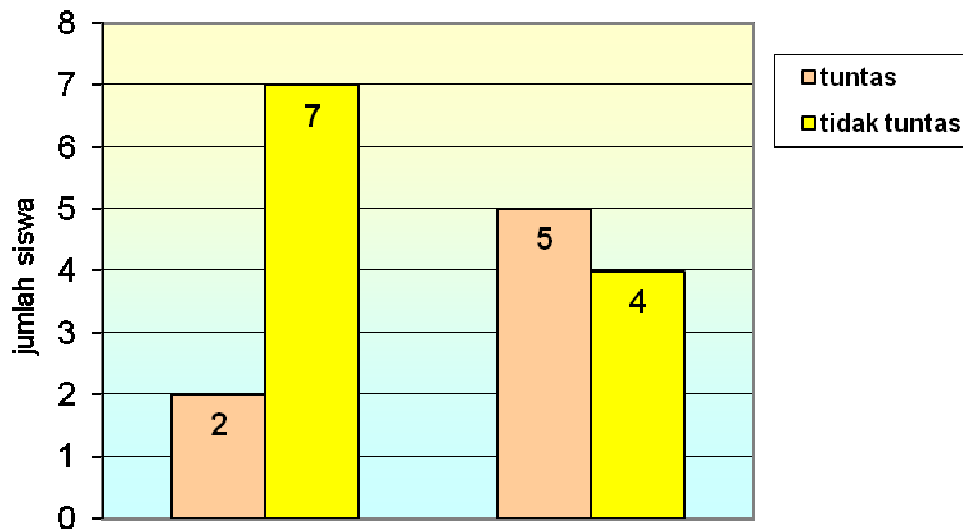
*Keterangan : T = Tuntas, TT = Tindak Tuntas*

Berdasarkan data nilai hasil belajar tersebut dapat digambarkan kecenderungan peningkatan hasil belajar tentang gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peragaan akhir pertemuan 2 siklus I yaitu rata-rata 2,22 pada pre tes dan meningkat menjadi rata-rata 6,67 pada post tes, namun masih berada di bawah standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan kurikulum. Temuan nilai tes hasil belajar ini secara lebih jelas dapat dilihat pada perbandingan grafik berikut :



Gambar 1 : GRAFIK PERBANDINGAN RERATA NILAI TES SIKLUS

Sementara ketuntasan belajar yang ditetapkan berdasarkan nilai tes hasil belajar pertemuan pertama siklus I ini dapat disajikan pada grafik berikut :



**Gambar 2 Perbandingan Ketuntasan Belajar Siklus I**

Berdasarkan data grafik di atas dapat dinyatakan bahwa tingkat ketuntasan belajar pada pre test sebanyak 2 orang (22,22%) sementara pada post tes diketahui tingkat ketuntasan belajar adalah 5 orang (55,56%)

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Berdasarkan hasil diskusi teman sejawat dalam kolaborasi tindakan kelas ini dari data nilai hasil belajar, onservasi aktivitas siswa, dan observasi aktivitas guru dapat direfleksikan hal-hal berikut :

- 1) Kecenderungan kecenderungan peningkatan hasil belajar tentang gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peragaan akhir pertemuan 2 siklus I yaitu rata-rata 2,22 pada pre tes dan meningkat menjadi rata-rata 6,67 pada post tes, namun masih berada di bawah standar ketuntasan

belajar minimal yang ditetapkan kurikulum. Begitu pula tingkat ketuntasan rerata pre test sebanyak 2 orang (22,22%) sementara pada post tes diketahui tingkat ketuntasan belajar adalah 5 orang (55,56%).

- 2) Aktivitas belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat dari 5 anak (55,56%) hanya mampu menyebutkan urutan pelaksanaan rukun mandi haid secara benar. Kemudian 4 anak (44,44%) lagi telah mempraktikkan gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga namun masih belum maksimal.
- 3) Temuan pada siklus I ini menunjukkan perlunya perbaikan pembelajaran, khususnya aktivitas siswa melaksanakan model peraga agar seluruh anggota dapat aktif berpartisipasi mempraktikkan gerakan dan bacaan rukun mandi haid.

## **C. Penelitian Siklus II**

### **1. Perencanaan**

Berdasarkan rekomendasi observer pada siklus I, maka direncanakan tindakan kelas siklus II dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi pokok 'rukun mandi haid' pada siswa kelas VI MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah
- b. Membuat instrumen yang digunakan dalam pengamatan proses pembelajaran



- c. Menyiapkan model berupa tiruan tubuh manusia (boneka) sebagai sarana praktik rukun mandi haid di depan kelas
- d. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

## **2. Pelaksanaan**

### **a. Pembelajaran Guru**

Dari hasil observasi aktivitas guru mendemonstrasikan gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peragaan berdasarkan rekomendasi tindakan kelas siklus I agar meningkatkan aktivitas belajar dan nilai hasil belajar siswa, maka dilaksanakan pertemuan 3 pada siklus II dengan tahapan belajar Menugaskan siswa mempraktikkan ketentuan mandi haid melalui model peragaan secara bepasangan (seorang siswa menjelaskan tahapan-tahapan mandi haid, siswa lain mempraktikkan melalui model peraga)

Langkah pertama, memulai dengan mengucapkan bismillah

Langkah kedua, membaca lafal niat dengan fasih

Langkah ketiga, berwudhu sebelum mandi haid

Langkah keempat, mengalirkan air keseluruh tubuh

Langkah kelima, menggosok-gosok seluruh badan dengan tangan

Siswa melakukan tanya jawab setelah melakukan praktik mandi haid melalui model peragaan dengan dibimbing guru. Guru memberi penguatan terhadap kegiatan kelompok

Hasil observasi aktivitas pembelajaran guru oleh kolaborasi teman sejawat dalam tindakan kelas pertemuan 3 siklus II ini dapat disajikan pada tabel 4.6 di bawah ini :

Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar tentang gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peragaan

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		PENILAIAN
		Ya	Tidak	Pertemuan III
1	Persiapan			
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	-	4
	b. Menyiapkan media belajar	√	-	3
	c. Melaksanakan pre tes	√	-	4
2	Pelaksanaan			
	a. Pendahuluan			
	- Menggali pengetahuan awal siswa	√	-	3
	- Memotivasi Siswa	√	-	4
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	4
	b. Kegiatan Inti			
	- Menjelaskan kompetensi dasar tentang pelaksanaan rukun mandi haid	√	-	4
	- Mendemonstrasikan gerakan dan bacaan mandi haid melalui model peraga	√	-	4
	- membimbing demonstrasi gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga	√	-	4
	- memberi penguatan siswa yang berhasil	√	-	4
	- menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	√	-	4
	c. Penutup			
	- Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√	-	4
	- Melaksanakan post tes	√	-	4
	- Memberikan tugas	√	-	4
Jumlah				54
Rata-rata				3,9

Kategori			baik
----------	--	--	------

*Keterangan :*

1. *Kurang baik* ( 0 - 1,0)
2. *Cukup Baik* ( 1,1 – 2,9)
3. *Baik* ( 3,0 – 3,9)
4. *Amat Baik* ( 4,0 – keatas)

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar materi gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga dalam pertemuan 3 siklus II ini, khususnya tahapan kegiatan inti dengan skor 4 kualifikasi amat baik. Hal ini disebabkan aktivitas guru dalam memberikan bimbingan terhadap demonstrasi melalui model peraga untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan rukun mandi haid sudah dipahami siswa sehingga setiap siswa mengulang demonstrasi gerakan dan bacaan rukun mandi haid dapat dikuasainya.

Sebagaimana direkomendasikan, pada pertemuan 2, maka dalam tindakan kelas ini dilaksanakan bimbingan pada tahapan mengajar kegiatan inti terhadap gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga dilakukan dengan kelompok kecil atau tutorial di depan kelas sehingga pemahaman siswa lebih baik. Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,9 kualifikasi baik sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran agar siswa dapat melaksanakan gerakan dan bacaan rukun mandi haid telah tercapai.

#### **b. Aktivitas Siswa**

Hasil observasi terstruktur kegiatan siswa melakukan demonstrasi tentang gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peragaan pada pertemuan 3 siklus II ini disajikan pada tabel 4.7 berikut

Tabel 4.8 Observasi terstruktur kegiatan siswa demonstrasi gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga .

Variabel yang diukur	Indikator	F	%
Praktik gerakan dan bacaan rukun mandi haid	Menyebutkan urutan pelaksanaan rukun mandi haid	9	100
	Mempraktikkan gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga dengan benar	5	55,55
	Menjelaskan tahapan rukun mandi haid selama peragaan model dengan benar	5	55,55
Rata-rata		6	66,67

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa seluruh siswa yaitu 9 anak (100%) mampu menyebutkan urutan pelaksanaan rukun mandi haid dengan benar. Begitu pula yang mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga dengan benar telah seluruhnya dikuasai oleh siswa perempuan (100%). Berikutnya 5 anak (55,56%) mampu menjelaskan tahapan rukun mandi haid selama peragaan model dengan benar.

Secara keseluruhan rata-rata skor yang diperoleh dalam aktivitas demonstrasi gerakan dan bacaan rukun mandi haid ini adalah 66,67% atau 6 anak perempuan dari 9 anak mampu tuntas.

Hasil ini menunjukkan tujuan pembelajaran tentang pelaksanaan gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peragaan telah tercapai.

### c. Hasil Belajar

Data hasil belajar siklus II berupa nilai pretest dan post test pada pertemuan 3 tentang gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga dapat disajikan pada tabel 4.8 berikut :

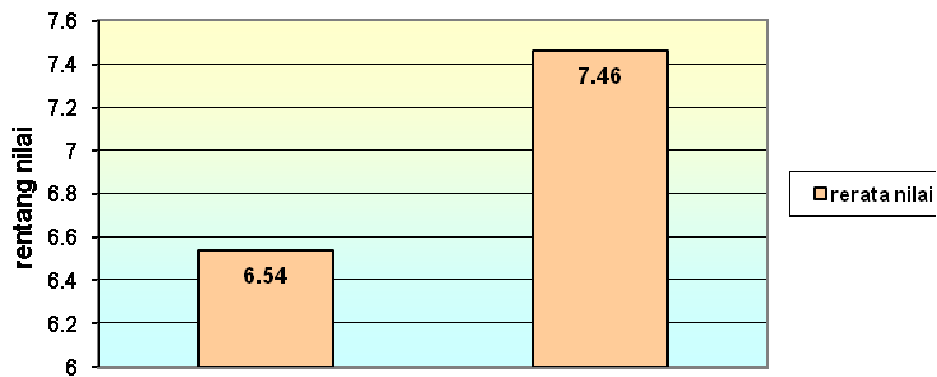
Tabel 4.9 Nilai pretest dan post test siklus II pada pembelajaran gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peragaan.

NO	Nama Siswa	Siklus II			
		Pre test	Ketuntasan	Post Test	Ketuntasan
1	Achmad Adam	6	TT	7	T
2	Arbain	6	TT	8	T
3	Fitriani	6	TT	8	T
4	Herlia Saputri	6	TT	7	T
5	Mariatul Kiptiah	6	TT	7	T
6	Mawaddah	7	T	7	T
7	Rahmatullah	7	T	8	T
8	Riyan Hidayat	6	TT	8	T
9	Rika Rahman	7	T	8	T

Jumlah Nilai	157	-	179	-
Rata-rata	6,54	-	7,46	-
Presentasi Tuntas	3	33,33	9	100

*Keterangan : T = Tuntas, TT = Tindak Tuntas*

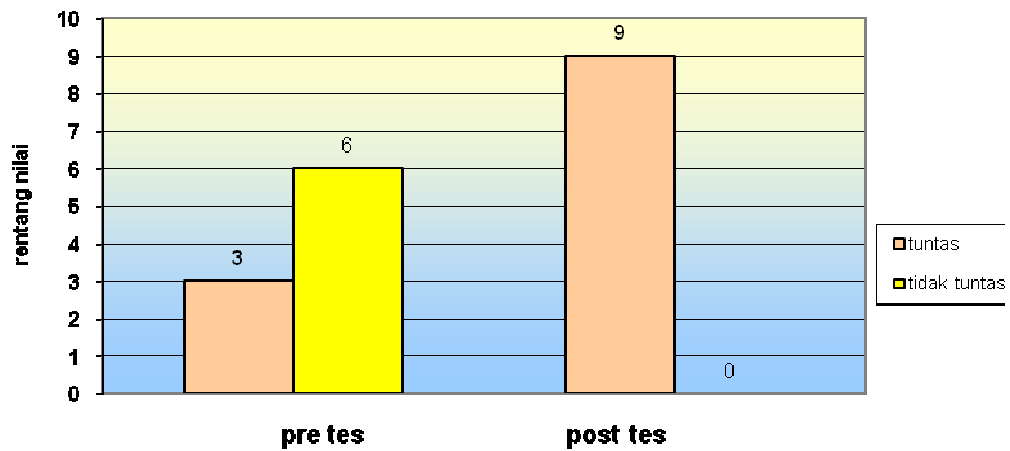
Berdasarkan data nilai tes hasil belajar tentang gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peragaan tersebut dapat digambarkan kecenderungan peningkatan hasil belajar pertemuan 3 siklus II yaitu rata-rata 6,54 pada pre tes dan meningkat menjadi rata-rata 7,46 pada post tes sebagaimana digambarkan pada grafik berikut :



**Gambar 3 : GRAFIK PERBANDINGAN RERATA NILAI TES SIKLUS II**

Sementara ketuntasan belajar yang ditetapkan berdasarkan rata-rata nilai tes hasil belajar pertemuan kedua siklus II ini dapat disajikan pada grafik berikut

:



**Gambar 4 : GRAFIK KETUNTASAN BELAJAR SIKLUS II**

Berdasarkan data grafik di atas dapat dinyatakan bahwa tingkat ketuntasan belajar pada pre test sebanyak 3 orang (33,33%) dari 9 orang sementara pada post tes diketahui tingkat ketuntasan belajar adalah 9 orang (100%)

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil diskusi teman sejawat dalam kolaborasi tindakan kelas siklus II dari data nilai hasil belajar, observasi aktivitas siswa, dan observasi aktivitas guru dapat direfleksikan hal-hal berikut :

- 1) Kecenderungan peningkatan kecenderungan peningkatan hasil belajar pertemuan 3 siklus II yaitu rata-rata 6,54 pada pre tes dan meningkat menjadi rata-rata 7,46 pada post tes. Begitu pula tingkat ketuntasan belajar pada pre test sebanyak 3 orang (33,33%) dari 9 orang sementara pada post tes diketahui tingkat ketuntasan belajar adalah 9 orang (100%).

- 2) Aktivitas belajar siswa telah meningkat lebih baik, hal ini terlihat dari 9 anak (100%) mampu menyebutkan urutan pelaksanaan rukun mandi haid dengan benar. Begitu pula yang mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga dengan benar telah seluruhnya dikuasai oleh siswa perempuan.
- 3) Temuan pada siklus II ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar dalam media peraga sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan temuan ini, maka tidak dilaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pembelajaran Guru**

Pembahasan mengenai data tabel 4.3 tentang hasil observasi guru selama kegiatan belajar mengajar mempraktikkan gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peraga pada pertemuan telah memperoleh skor rata-rata 2,6 kualifikasi cukup baik.

Temuan ini masih belum maksimal karena sebagian besar tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 sehingga direkomendasikan untuk perbaikan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya, khususnya pada tahapan kegiatan inti.

Berikutnya dari data tabel 4.4 tentang hasil observasi guru pada siklus II terlihat ada peningkatan dengan memperoleh skor rata-rata 3,6 kualifikasi baik.



Temuan ini menunjukkan guru melakukan proses pembelajaran secara profesional, khususnya dalam menggunakan model peragaan terhadap gerakan dan bacaan rukun mandi haid, baik secara individu maupun tutorial dalam kelompok. Peningkatan kualifikasi cukup baik menjadi baik ini tidak lain karena guru melakukan refleksi terhadap kekurangan pada pelaksanaan siklus I sebagai indikator untuk perbaikan proses pembelajaran dalam siklus II. Refleksi atas kekurangan ini berdasarkan rekomendasi dari observer kolaborasi sehingga membuat guru berupaya meningkatkan kualitas bimbingan belajar kepada siswa agar tujuan pembelajaran siswa mampu melaksanakan gerakan dan bacaan rukun mandi haid dapat tercapai. Kegiatan guru yang selalu merefleksikan diri untuk mencari kelemahan-kelemahan pada saat pelaksanaan pembelajaran ini menjadikan guru terus memperbaiki proses bimbingan belajar melalui tahapan yang berjenjang sehingga pada tindakan berikutnya dapat maksimal.

Berdasarkan analisa data terhadap hasil observasi aktivitas guru dapat dinyatakan bahwa penggunaan model peragaan terhadap materi gerakan dan bacaan rukun mandi haid pada siswa kelas VI di MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah bila dinilai dari tahapan-tahapan mengajar guru dapat dikualifikasikan berhasil baik.

## **2. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan data tabel 4.5 tentang hasil observasi terstruktur terhadap aktivitas menggunakan model peragaan tentang gerakan dan bacaan rukun mandi

haid pada siswa kelas VI di MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah yang dilakukan secara individu maupun kelompok terlihat semakin baik ditandai dengan peningkatan kemampuan penguasaan bahan ajar dari 5 anak (62,50%) pada siklus I meningkat menjadi rata-rata 9 anak (95,33%) pada siklus II.

Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa cukup aktif dalam penerapan model peragaan untuk mempelajari konsep gerakan dan bacaan rukun mandi haid.

Kemampuan siswa sebanyak 5 anak dari 9 anak (62,50%) pada siklus I menunjukkan aktivitas belajar siswa masih kurang aktif karena terlihat siswa masih bingung dan belum sempurna melakukan gerakan mandi haid serta masih belum fasih mengucapkan bacaan. Hal ini dimaklumi, karena siswa kelas VI di MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah belum banyak terlatih dalam pembiasaan gerakan dan bacaan rukun mandi haid ini.

Sementara aktivitas belajar siswa kelas VI di MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah pada siklus II dengan rata-rata 3 anak dari 9 anak (95,33%) dapat dikategorikan aktif karena siswa sudah memahami tahapan-tahapan gerakan dan bacaan rukun mandi haid setelah dilakukan demonstrasi melalui model peragaan oleh guru dan siswa yang sudah baik gerakannya. Begitu pula pengucapan bacaan setiap gerakan mandi haid diajarkan secara berulang sehingga sebagian besar siswa mampu menghafalnya, hanya 2 anak yang belum fasih membaca. Siswa di kelas VI MI Al Muhajirin Komplek Mawar

Banjarmasin Tengah juga terlihat antusias untuk mengikuti demonstrasi model peragaan yang dilakkan guru dan selalu aktif selama kegiatan mempraktikkan gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peragaan dalam kelompoknya.

### **3. Hasil Tes Belajar**

Berdasarkan data tabel 4.1 tentang nilai hasil belajar siswa pada materi mempraktikkan gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peragaan di kelas VI di MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah terdapat kenaikan prestasi yang dicapai siswa, yaitu rata-rata 6,38 pada pre test menjadi 6,63 pada pelaksanaan post tes siklus I.

Temuan ini menunjukkan kenaikan sebesar 96,23% di atas standar ketuntasan secara klasikal 85%, namun secara individu masih terdapat siswa yang memperoleh nilai 6 di bawah indikator ketuntasan yang ditetapkan kurikulum sehingga perlu perbaikan hasil belajar siklus berikutnya.

Selanjutnya hasil pelaksanaan pada siklus II sebagaimana tabel 4.4 diketahui kecenderungan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu rata-rata 6,54 pada pretest menjadi 7,16 di atas standar ketuntasan belajar yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan rukun mandi haid melalui model peragaan secara individu maupun klasikal. Ketuntasan belajar juga terjadi kenaikan dari 5 orang (62,50%) dalam siklus I menjadi 9 orang (100%) pada siklus II.

Berdasarkan analisa data dari pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VI di MI Al Muhajirin Komplek Mawar Banjarmasin Tengah menggambarkan bahwa penerapan metode demonstrasi untuk mempelajari rukun mandi haid melalui model peragaan melalui model peragaan dapat diterima siswa dengan baik karena dapat mengoptimalkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang diukur melalui pre test dan post test.